

Pemanfaatan teknologi informasi melalui pembuatan sistem informasi manajemen dalam mendukung kegiatan belajar dan administrasi di SD Kota Tanjungpinang

Novrizal Fattah Fahmitra, Nerfita Nikentari, Feri Irawan, Nolan Efranda, Rifaldi Herikson, Berta Erwin SLAM, Muhamad Fadli

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Teknologi Kemaritiman, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

Penulis korespondensi : Novrizal Fattah Fahmitra

E-mail : nffahmitra@umrah.ac.id

Diterima: 09 Mei 2026 | Direvisi: 24 Mei 2026 | Disetujui: 29 Mei 2026 | Online: 18 Juni 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Perkembangan teknologi digital menuntut transformasi signifikan dalam sistem manajemen pendidikan untuk meningkatkan efektivitas administrasi dan transparansi informasi. SD Negeri 010 Tanjung Siambang di Kota Tanjungpinang menghadapi tantangan dalam hal ini karena belum memiliki website akademik resmi dan terbatasnya kompetensi tenaga pendidik dalam mengelola sistem informasi berbasis digital. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada bulan Juni hingga bulan Oktober 2025. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendukung transformasi digital di sekolah tersebut melalui pengembangan website akademik serta peningkatan kapasitas guru dan staf dalam pengelolaannya. Metode yang digunakan bersifat partisipatif, edukatif, dan aplikatif, yang mencakup tahapan observasi, perancangan, pengembangan, pelatihan pengelolaan website, hingga pendampingan intensif. Hasil evaluasi terhadap 19 responden menggunakan indikator usability menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi, dengan nilai rata-rata pada aspek learnability sebesar 4,79, memorability 4,73, efficiency 4,95, dan satisfaction 4,73 dari skala 5. Berdasarkan hasil tersebut, kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan digital mitra sehingga mereka mampu mengelola website secara mandiri. Keberadaan website ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan informasi pendidikan, memperkuat dokumentasi kegiatan sekolah, serta membangun komunikasi yang lebih transparan dengan masyarakat

Kata kunci: pengabdian; pelatihan; sistem informasi manajemen; website.

Abstract

The rapid development of digital technology requires a significant transformation in education management systems to improve administrative effectiveness and information transparency. SD Negeri 010 Tanjung Siambang in Tanjungpinang City faced challenges in this regard, as it did not yet have an official academic website and had limited digital competence among its teaching staff and personnel. The implementation of this activity was carried out from June to October 2025. This community service activity aims to support digital transformation at the school by developing an academic website and increasing the capacity of teachers and staff in its management. The methods used were participatory, educational, and applicative, which included stages of observation, design, development, website management training, and intensive mentoring. Evaluation results from 19 respondents using usability indicators showed high success rates, with average scores for learnability (4.79), memorability (4.73), efficiency (4.95), and satisfaction (4.73) on a 5-point scale. Based on these results, this activity successfully enhanced the digital skills of the partners, enabling them to manage the website independently. This website is expected to improve the quality of educational information services,

strengthen school activity documentation, and build more transparent communication with the community.

Keywords: community services; training; management information system; website.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan fundamental dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Digitalisasi telah mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan memperoleh informasi (Darmayanti et al., 2026). Teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Transformasi digital dalam pendidikan tidak hanya berpengaruh pada proses pembelajaran, tetapi juga pada sistem manajemen sekolah, penyampaian informasi, serta komunikasi antara sekolah dengan berbagai pemangku kepentingan Pendidikan (Fauzi & Irvansyah, 2022). Pemanfaatan teknologi informasi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi pendidikan, mempercepat akses informasi, serta mendukung transparansi dalam pengelolaan institusi pendidikan (Ramadhiansyah et al., 2025). Oleh karena itu, integrasi teknologi digital menjadi kebutuhan penting bagi lembaga pendidikan dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.

Upaya transformasi digital di bidang pendidikan juga menjadi bagian dari kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Implementasi teknologi informasi di lingkungan sekolah mendorong terciptanya sistem manajemen pendidikan yang lebih efisien, terstruktur, dan berbasis data. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dapat mendukung inovasi dalam pengelolaan organisasi sekolah serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada masyarakat (Jarkawi et al., 2025). Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, sekolah dapat mengelola berbagai data akademik dan administrasi secara lebih efektif dan akurat.

Salah satu bentuk implementasi teknologi informasi di lingkungan sekolah adalah pengembangan website akademik sekolah. Website sekolah berfungsi sebagai media informasi resmi yang dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi penting seperti profil sekolah, data tenaga pendidik dan peserta didik, kegiatan sekolah, pengumuman, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran (Irawan et al., 2025). Selain sebagai sarana penyampaian informasi, website juga dapat menjadi media komunikasi antara sekolah dengan siswa, orang tua, dan masyarakat luas sehingga mendukung terciptanya transparansi dan keterbukaan informasi dalam pengelolaan pendidikan (Lontaan & Sinadia, 2024). Penggunaan website sekolah juga dapat meningkatkan citra institusi pendidikan serta mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Meskipun demikian, implementasi teknologi informasi di lingkungan sekolah masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait dengan kompetensi sumber daya manusia dalam mengelola sistem digital. Banyak sekolah yang belum mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi karena keterbatasan kemampuan guru dan tenaga kependidikan dalam mengoperasikan serta mengelola sistem informasi berbasis digital. Kurangnya pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan teknologi menjadi salah satu faktor yang menghambat proses transformasi digital di lingkungan pendidikan (Purnamawati et al., 2022).

SD Negeri 010 Tanjung Siambang merupakan salah satu sekolah dasar di Kota Tanjungpinang yang memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Namun demikian, pemanfaatan teknologi informasi di sekolah tersebut masih belum optimal, khususnya dalam pengelolaan sistem informasi berbasis website. Saat ini sekolah belum memiliki website akademik yang dapat digunakan sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat. Selain itu, sebagian besar guru dan staf sekolah juga belum memiliki pengalaman dalam mengelola konten website, memperbarui informasi secara daring, maupun melakukan pengelolaan data digital secara terstruktur. Kondisi tersebut menyebabkan penyampaian informasi sekolah masih dilakukan secara terbatas dan belum terintegrasi dalam suatu sistem informasi yang efektif (Magfira et al., 2024). Meskipun demikian, sekolah memiliki potensi yang baik dalam mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian kepada

Pemanfaatan teknologi informasi melalui pembuatan sistem informasi manajemen dalam mendukung kegiatan belajar dan administrasi di SD Kota Tanjungpinang

masyarakat karena didukung oleh kesiapan pihak sekolah dalam mengadopsi teknologi digital, ketersediaan perangkat pendukung dasar, serta tingginya antusiasme guru dan staf untuk meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan sistem informasi berbasis website. Potensi tersebut dapat menjadi indikator awal dalam keberhasilan pelaksanaan program, terutama dalam peningkatan kemampuan guru mengelola website, optimalisasi penyampaian informasi sekolah, serta keberlanjutan penggunaan sistem informasi akademik secara mandiri. SD Negeri 010 Tanjungpinang merupakan salah satu sekolah dasar di kota Tanjungpinang yang menjadi pelopor dalam digitalisasi Pendidikan baik dalam pengelolaan administrasi hingga kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mendukung transformasi digital di lingkungan sekolah melalui pengembangan website akademik sekolah serta peningkatan kapasitas guru dalam pengelolaannya. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pembuatan website akademik yang sesuai dengan kebutuhan sekolah, pelatihan pengelolaan konten website bagi guru dan staf sekolah, serta pendampingan teknis dalam pengoperasian sistem informasi tersebut. Melalui kegiatan ini diharapkan guru dan staf sekolah memiliki kemampuan dalam mengelola website secara mandiri sehingga website dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai media informasi dan komunikasi sekolah.

Dengan adanya website akademik yang terstruktur serta peningkatan kompetensi guru dalam pengelolaannya, SD Negeri 010 Tanjung Siambang diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan informasi pendidikan, memperkuat dokumentasi kegiatan sekolah, serta membangun sistem komunikasi yang lebih transparan dan responsif dengan masyarakat. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam mendukung transformasi digital pendidikan di tingkat sekolah dasar serta menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih modern dan adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di SD Negeri 010 Tanjung Siambang ini digunakan pendekatan yang bersifat partisipatif, edukatif, dan aplikatif. Kegiatan ini akan melibatkan langsung para guru dan staf yang berada di SD Negeri 010 Tanjung Siambang. Strategi dirancang agar mitra terlibat secara aktif sekaligus memperoleh peningkatan kemampuan dalam pengelolaan media digital secara mandiri. Untuk mengetahui keberhasilan akan dilakukan evaluasi menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif dengan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi langsung, wawancara, dan kuesioner.

Tahapan kegiatan mengikuti alur yang tersaji pada Gambar 1, dengan uraian sebagai berikut :

Pelatihan Terstruktur

Pelatihan menjadi komponen utama yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan guru dan staf sekolah dalam mengelola website. Materi disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami serta disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta. Isi pelatihan meliputi pengenalan platform website, manajemen konten, hingga praktik langsung dalam melakukan pengeditan dan pembaruan halaman. Kegiatan pelatihan dilakukan secara tatap muka dengan dominasi praktik, sehingga peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga memperoleh pengalaman langsung.

Pendampingan Intensif

Setelah pelatihan, tim melanjutkan kegiatan dengan memberikan pendampingan intensif kepada mitra. Pendampingan ini memastikan bahwa peserta benar-benar memahami materi yang telah dipelajari dan mampu menerapkannya secara mandiri. Dukungan diberikan baik melalui kunjungan langsung ke sekolah maupun secara daring melalui WhatsApp atau Zoom untuk membantu menyelesaikan kendala teknis yang muncul. Langkah ini penting untuk menjamin keberlanjutan dan pemanfaatan website secara maksimal.

Pemanfaatan teknologi informasi melalui pembuatan sistem informasi manajemen dalam mendukung kegiatan belajar dan administrasi di SD Kota Tanjungpinang

Demonstrasi Langsung

Metode demonstrasi digunakan dalam pelatihan dan pendampingan untuk memperlihatkan cara kerja sistem pengelolaan website secara nyata. Tim menunjukkan langkah-langkah seperti mengunggah konten, mengedit halaman, dan melakukan pengaturan dasar situs. Dengan melihat proses secara langsung, guru dan staf lebih mudah menirukan setiap langkah, terutama bagi peserta yang masih minim pengalaman teknologi.

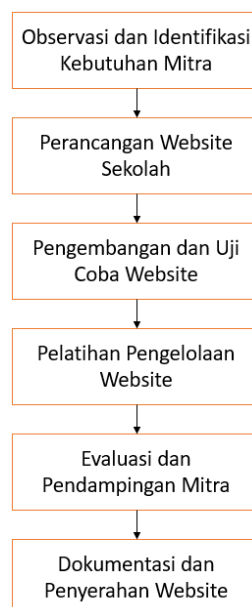
Penyuluhan dan Edukasi Digital

Selain keterampilan teknis, kegiatan ini juga memuat sesi penyuluhan mengenai literasi digital bagi guru dan staf sekolah. Peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya digitalisasi informasi, keamanan digital dasar, serta cara menjaga keberlanjutan konten pada website. Pendekatan ini bertujuan membentuk kesadaran bahwa website bukan hanya alat publikasi, tetapi juga sarana komunikasi dan transparansi sekolah bagi masyarakat.

Keterlibatan Aktif Mitra

Seluruh rangkaian kegiatan dirancang untuk mendorong partisipasi aktif mitra. Guru dan staf tidak sekadar menjadi penerima manfaat, tetapi berperan langsung dalam menyusun konten, mengelola informasi, hingga melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan. Pendekatan partisipatif ini memastikan bahwa hasil program dapat terus dijalankan secara mandiri oleh pihak sekolah dan tidak berhenti setelah kegiatan selesai.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra, yaitu SDN 010 Tanjungpinang Kota. Kegiatan ini berlangsung pada bulan Juni hingga Oktober 2025. Strategi yang digunakan mencakup pelatihan, pendampingan, dan demonstrasi secara langsung agar mitra tidak hanya menerima hasil, tetapi juga mampu mengelola website secara mandiri dan berkelanjutan. Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian yang terdiri atas tahap observasi, perancangan, pengembangan, pelatihan, evaluasi, hingga penyerahan website disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Observasi dan Identifikasi Kebutuhan Mitra

Tahap pertama dimulai dengan melakukan observasi langsung ke SDN 010 Tanjungpinang Kota untuk memetakan kebutuhan sekolah terkait media informasi dan promosi berbasis digital. Tim pelaksana juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru untuk mengetahui

Pemanfaatan teknologi informasi melalui pembuatan sistem informasi manajemen dalam mendukung kegiatan belajar dan administrasi di SD Kota Tanjungpinang

tingkat pemahaman mereka terhadap teknologi informasi serta menggali harapan mereka terhadap keberadaan website sekolah. Selain itu, dilakukan pula inventarisasi sarana pendukung seperti perangkat komputer, akses internet, dan kapasitas sumber daya manusia yang tersedia.

Perancangan Website Sekolah

Setelah kebutuhan sekolah dipahami dengan baik, tim menyusun konsep struktur dan tampilan website yang sesuai dengan karakter sekolah dasar. Perancangan meliputi penyusunan menu-menu utama seperti profil sekolah, visi dan misi, program kegiatan, galeri foto, berita terkini, dan informasi kontak. Desain dibuat sederhana, menarik, dan mudah digunakan agar dapat diakses oleh guru, siswa, dan orang tua. Platform yang dipilih juga mempertimbangkan kemudahan operasional, misalnya menggunakan WordPress atau CMS lain yang ramah pengguna.

Pengembangan dan Uji Coba Website

Setelah rancangan disetujui, tim mulai membangun website berdasarkan desain yang telah dibuat. Konten awal seperti profil sekolah, foto kegiatan, dan informasi mendasar diunggah sebagai bagian dari struktur awal website. Apabila proses pengembangan selesai, dilakukan uji coba menyeluruh untuk memastikan semua fitur berfungsi dengan baik di berbagai perangkat, baik komputer maupun ponsel. Jika ditemukan kendala teknis, perbaikan segera dilakukan sebelum website diserahkan kepada pihak sekolah.

Pelatihan Pengelolaan Website

Tahap berikutnya adalah memberikan pelatihan kepada guru atau staf sekolah yang akan bertanggung jawab sebagai pengelola website. Pelatihan dilakukan secara langsung dan bersifat praktis, mencakup cara mengelola konten, menambahkan berita dan foto, serta teknik dasar keamanan website. Peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan langsung proses pengeditan dan penambahan konten. Selain itu, disediakan panduan tertulis agar pengelolaan dapat dilakukan secara mandiri setelah kegiatan selesai.

Evaluasi dan Pendampingan Mitra

Setelah pelatihan, tim melaksanakan evaluasi terhadap pencapaian program melalui observasi, diskusi, dan pengisian kuesioner. Metode evaluasi yang digunakan Evaluasi bertujuan untuk menilai tingkat pemahaman peserta dalam mengelola website serta efektivitas website sebagai media informasi sekolah. Tim juga memberikan pendampingan lanjutan dalam periode tertentu, baik secara daring maupun luring, untuk membantu sekolah dalam mengatasi kendala teknis maupun non-teknis yang mungkin muncul.

Dokumentasi dan Penyerahan Website

Semua rangkaian kegiatan didokumentasikan dalam bentuk laporan tertulis, foto, dan video. Pada akhir kegiatan, tim menyerahkan website yang telah dikembangkan kepada pihak sekolah secara resmi. Selain itu, sekolah menerima file cadangan website dan panduan pengguna agar dapat melakukan pemeliharaan dan pembaruan secara berkelanjutan. Dengan demikian, website dapat terus dimanfaatkan sebagai sarana informasi dan promosi sekolah yang aktif serta responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SDN 010 Tanjung Siambang dengan menggunakan pendekatan yang bersifat partisipatif, edukatif, dan aplikatif. Kegiatan ini diikuti 19 peserta yang terdiri dari guru dan staf administrasi yang berada di SDN 010 Tanjung Siambang. Seluruh strategi pelaksanaan dirancang agar mitra dapat terlibat secara aktif sekaligus mendorong peningkatan kemampuan mereka dalam mengelola media digital secara mandiri. Pendekatan yang diterapkan pada kegiatan ini mencakup :

Pemanfaatan teknologi informasi melalui pembuatan sistem informasi manajemen dalam mendukung kegiatan belajar dan administrasi di SD Kota Tanjungpinang

Pelatihan Terstruktur

Pelatihan merupakan strategi utama dalam kegiatan ini dengan tujuan meningkatkan kemampuan guru dan staf sekolah dalam mengelola website. Kegiatan pelatihan dirancang secara terstruktur, menggunakan materi yang mudah dipahami dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta. Isi pelatihan mencakup pengenalan platform website, manajemen konten, serta praktik langsung dalam melakukan pengeditan dan pembaruan halaman. Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dengan model praktik langsung, sehingga peserta tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga memperoleh pengalaman nyata dalam penggunaan website. Pelaksanaan pelatihan pengelolaan website kepada guru dan staf sekolah sebagai upaya peningkatan kompetensi digital mitra ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pemberian Materi Pelatihan.

Pendampingan Intensif

Setelah pelatihan selesai, tim pelaksana memberikan pendampingan intensif kepada mitra untuk memastikan bahwa peserta benar-benar memahami materi yang telah diajarkan dan mampu mengaplikasikannya secara mandiri. Pendampingan dilakukan baik secara langsung di sekolah maupun melalui platform daring seperti WhatsApp atau Zoom untuk membantu mengatasi kendala teknis atau pertanyaan yang muncul. Langkah ini sangat penting agar penggunaan website dapat berjalan efektif dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Untuk memastikan peserta mampu mengoperasikan website secara mandiri, tim pengabdian memberikan pendampingan intensif yang ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pendampingan Intensif.

Demonstrasi Langsung

Pemanfaatan teknologi informasi melalui pembuatan sistem informasi manajemen dalam mendukung kegiatan belajar dan administrasi di SD Kota Tanjungpinang

Dalam proses pelatihan dan pendampingan, digunakan metode demonstrasi langsung untuk menunjukkan cara kerja sistem pengelolaan website. Dengan menunjukkan langsung langkah-langkah pengunggahan konten, pengeditan halaman, dan pengaturan dasar website, peserta dapat melihat secara nyata proses yang akan mereka lakukan. Metode ini efektif untuk peserta dengan pengalaman terbatas dalam penggunaan teknologi, karena mereka dapat meniru secara langsung dari apa yang diperlihatkan oleh tim pelaksana. Metode demonstrasi digunakan untuk memperlihatkan secara langsung proses pengelolaan website sekolah, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Demonstrasi Pengelolaan Website.

Penyuluhan dan Edukasi Digital

Selain aspek teknis, kegiatan ini juga menyertakan sesi penyuluhan tentang pentingnya literasi digital di lingkungan sekolah dasar. Guru dan staf diberikan pemahaman mengenai manfaat digitalisasi informasi, keamanan digital dasar, serta cara menjaga keberlanjutan konten yang ditampilkan di website. Strategi ini bertujuan untuk membangun kesadaran jangka panjang bahwa website bukan hanya alat promosi, tetapi juga sarana komunikasi dan transparansi sekolah kepada masyarakat. Selain pelatihan teknis, peserta juga memperoleh penyuluhan mengenai literasi dan keamanan digital yang disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Penyuluhan dan Edukasi Digital kepada Mitra.

Keterlibatan Mitra Secara Aktif

Seluruh pendekatan yang digunakan mendorong keterlibatan aktif dari mitra. Guru dan staf tidak hanya sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai pelaku utama dalam perancangan konten, pengelolaan informasi, serta evaluasi hasil kegiatan. Pendekatan partisipatif ini sangat penting agar hasil kegiatan tidak hanya bersifat sementara, melainkan dapat dikelola secara berkelanjutan oleh pihak

Pemanfaatan teknologi informasi melalui pembuatan sistem informasi manajemen dalam mendukung kegiatan belajar dan administrasi di SD Kota Tanjungpinang

sekolah sendiri. Partisipasi aktif guru dan staf sekolah dalam proses pengelolaan website selama kegiatan berlangsung dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Keterlibatan Mitra dalam Pengelolaan Website.

Evaluasi kegiatan merupakan bagian krusial untuk mengukur tingkat keberhasilan program, memastikan tercapainya tujuan, serta menilai manfaat yang dirasakan oleh mitra, yaitu SDN 010 Tanjungpinang Kota. Proses ini juga berfungsi sebagai dasar perbaikan, sehingga kegiatan serupa di masa mendatang dapat dilaksanakan dengan lebih efektif.

Pendekatan evaluasi menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif melalui beberapa teknik pengumpulan data, seperti observasi langsung, wawancara dengan guru atau staf yang mengikuti pelatihan, serta penyebaran kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan. Observasi dilakukan untuk melihat keterlibatan peserta selama pelatihan, sementara wawancara digunakan untuk menggali kesan, pengalaman, dan masukan terkait manfaat program. Kuesioner berfungsi untuk menilai peningkatan pemahaman dan keterampilan teknis peserta secara lebih terukur.

Beberapa indikator evaluasi yang digunakan meliputi :

- Peningkatan wawasan dan keterampilan peserta dalam mengelola website sekolah
- Tingkat keterlibatan dan partisipasi aktif peserta selama kegiatan
- Kemampuan mitra dalam mengoperasikan serta memperbarui konten website secara mandiri
- Kesesuaian hasil akhir website dengan kebutuhan serta ekspektasi pihak sekolah
- Tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan dan hasil program

Pengukuran menggunakan Indikator Usabilitas untuk pembuatan kuesioner dalam mengukur tingkat kepuasan dalam peningkatan pemahaman dan keterampilan teknis dalam pengelolaan website (Pratiwi et al., 2024). Kuesioner untuk mengukur tingkat kepuasan dalam pelatihan menggunakan indikator usabilitas yaitu *learnability* (mudah dipelajari), *memorability* (mudah diingat), *efficient* (efisien), *errors* (penanganan eror), dan *satisfaction* (kepuasan). Penilaian dalam kuesioner menggunakan skala Likert 1-5 dengan interpretasi 1 sangat tidak setuju (STS), 2 tidak setuju (TS), 3 netral (N), 4 setuju (S), 5 sangat setuju (SS) (Fahmitra et al., 2023).

Kuesioner diberikan kepada 19 responden yang mengikuti kegiatan pelatihan pengelolaan website, hasilnya disajikan pada Tabel 1.

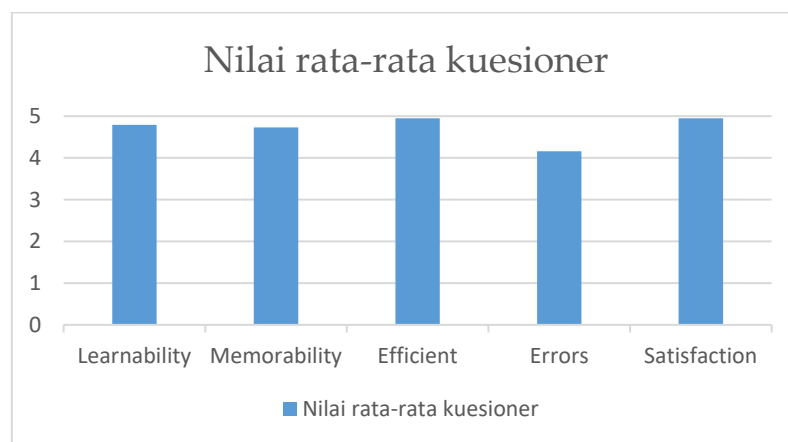
Tabel 1. Hasil Kuesioner

Indikator	Responden	Persentase	Nilai rata-rata
<i>Learnability</i>	19	100%	4,79
<i>Memorability</i>	19	100%	4,73
<i>Efficient</i>	19	100%	4,95

Pemanfaatan teknologi informasi melalui pembuatan sistem informasi manajemen dalam mendukung kegiatan belajar dan administrasi di SD Kota Tanjungpinang

Indikator	Responden	Persentase	Nilai rata-rata
<i>Errors</i>	19	100%	4,16
<i>Satisfaction</i>	19	100%	4,73

Dari hasil kuesioner memberikan penilaian untuk setiap indikator usability dari para responden yang mengikuti pelatihan. Dari hasil penilaian dapat dianalisis bahwa untuk indikator *learnability* (mudah dipelajari) memiliki penilaian dengan nilai rata-rata 4,79, indikator *memorability* (mudah diingat) memiliki penilaian dengan nilai rata-rata 4,73, indikator *efficient* (efisien) memiliki penilaian dengan nilai rata-rata 4,95, indikator *errors* (penanganan eror) memiliki penilaian dengan nilai rata-rata 4,16, dan indikator *satisfaction* (kepuasan) memiliki penilaian dengan nilai rata-rata 4,73. Gambar 7 menunjukkan perbandingan nilai rata-rata setiap indikator usability yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pelatihan dan pengelolaan website sekolah.



Gambar 7. Grafik nilai rata-rata kuesioner

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di SD Negeri 010 Tanjung Siambang telah berhasil mendukung percepatan transformasi digital melalui pengembangan website akademik dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Melalui pendekatan yang partisipatif, edukatif, dan aplikatif, guru serta staf sekolah kini memiliki kemampuan untuk mengelola konten website secara mandiri, yang mencakup pembaruan informasi profil, kegiatan sekolah, dan dokumentasi pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat keberhasilan yang signifikan berdasarkan indikator usability. Pengukuran terhadap 19 responden menghasilkan nilai rata-rata yang sangat tinggi, terutama pada aspek efficiency (4,95) dan learnability (4,79) dari skala 5. Hal ini membuktikan bahwa sistem informasi yang dibangun mudah dipelajari dan sangat membantu efisiensi kerja administratif sekolah. Secara keseluruhan, keberadaan website ini telah memperkuat sistem dokumentasi dan membangun sarana komunikasi yang lebih transparan antara sekolah dengan masyarakat luas.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah dasar lainnya untuk penerapan teknologi informasi dalam mendukung administrasi dan kegiatan pembelajaran. Dengan transformasi ini diharapkan dapat mempermudah bagi sekolah dasar untuk melakukan pengelolaan data administrasi dan konten pembelajaran yang interaktif. Walaupun demikian diperlukan dukungan dari orang tua dan wali murid dalam melancarkan transformasi ini, sehingga akan diperlukan sosialisasi dalam penggunaan fasilitas digital ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik dan Teknologi Kemaritiman Universitas Maritim Raja Ali Haji menyampaikan apresiasi dan sangat berterima kasih kepada SD Negeri 010 Tanjung Siambang atas dukungan, kerja sama, serta fasilitas

Pemanfaatan teknologi informasi melalui pembuatan sistem informasi manajemen dalam mendukung kegiatan belajar dan administrasi di SD Kota Tanjungpinang

yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan ini berlangsung. Rangkaian terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atas dana yang diberikan untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Untuk semua dosen, mahasiswa yang terlibat dalam kelancaran kegiatan ini. Semoga segala dukungan dan kerja sama yang telah diberikan ini menjadi amal kebajikan dan membawa kebermanfaatan yang berkelanjutan kepada masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Darmayanti, I., Hidayah, D. U., Kusuma, T. P. P., Tarwoto, T., Sitaresmi, S., & Handani, W. (2026). Peningkatan kompetensi guru dalam literasi digital melalui program “fun learning koding.” *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 10(2), 2213–2222. <https://doi.org/10.31764/JPMB.V10I2.38871>
- Fahmitra, N. F., & Papatungan, I. V. (2023). Usability Analysis of Puskesmas Depok II Management Information System Using Heuristic Evaluation Method. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 10(1). <https://doi.org/10.35957/JATISI.V10I1.3269>
- Fauzi, F., & Irvansyah, R. (2022). TRANSFORMASI DIGITAL PADA SISTEM KEARSIPAN DI SMAN 1 TAKENGON KABUPATEN ACEH TENGAH. *Manajemen Pendidikan*, 17(1), 36–49. <https://doi.org/10.23917/JMP.V17I1.15911>
- Irawan, F., Erwin Slam, B., Efranda, N., Herikson, R., Fattah Fahmitra, N., & Maritim Raja Ali Haji, U. (2025). PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI TUGAS AKHIR TERINTEGRASI DENGAN PENILAIAN KURIKULUM BERBASIS OUTCOME-BASED EDUCATION (OBE). *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 8(4), 4100–4106. <https://doi.org/10.54314/JSSR.V8I4.4539>
- Jarkawi, & Fajar Budi Hartanto, C. (2025). The Role of Digital Transformation in Educational Management: Innovation, Challenges, and Its Impact on School Quality. *Journal of Hunan University Natural Sciences*, 52(10). <https://doi.org/10.55463/issn.1674-2974.52.10.6>
- Lontaan, R. J., & Sinadia, A. R. (2024). Design and Development of a Web-Based School Information System. *CogITo Smart Journal*, 10(2), 593–606. <https://doi.org/10.31154/cogito.v10i2.858.593-606>
- Magfira, F., Matulatan, T., Fahmitra, N. F., Irawan, F., & Herikson, R. (2024). Implementation of Model View Controller Architecture in Designing Outcome-Based Education (OBE) Curriculum Management Information System. *BIO Web of Conferences*, 134, 05002. <https://doi.org/10.1051/bioconf/202413405002>
- Pratiwi, A. S., Maulana, D., & Ariannor, W. (2024). Heuristic-Based Usability Evaluation of Investment and Integrated Service Office Website. *Jutisi : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 13(1), 743–754. <https://doi.org/10.35889/JUTISI.V13I1.2067>
- Purnamawati, S. N., Aryani, R., Tarjiah, I., & Kurniawan, E. (2022). Development of a Website-Based Education Management Information System in Inclusive Schools. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 5(3), 554–563. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v5i3.56659>
- Ramadhiansyah, F., Rosalia Amanda, A., Valens Tanuraharja, A., Mergwar, M., Haris Sahertian, D., Ekonomi dan Bisnis, F., Ekonomi, P., & Sains dan Teknologi, F. (2025). MEMBANGUN WEBSITE SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN AKSES INFORMASI DAN BRANDING. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cerdas (JAPAKESADA)*, 1, 67–76. <https://journal.yapakama.com/index.php/JAPAKESADA/article/view/77>